

Analisis Efektivitas Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Mendorong Pertukaran Akademik dan Budaya

Fajri ¹, Dewi Widya Ningsih ², Reza Mauldy Raharja ³,
Wika Hardika Legiani ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec Serang, Kota Serang, Banten 42117

Email : 2286220033@untirta.ac.id¹, 2286220008@untirta.ac.id²,

freza.mauldy@untirta.ac.id³, wika_hardika@untirta.ac.id⁴

Abstract The Merdeka Students Exchange (PMM) is one of the programmes of Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) that has been created by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. (Kemendikbudristek). During one semester, student exchange programmes enable Indonesian students to study at leading universities in their homeland, bringing diverse cultural experiences and strengthening academic cooperation as well as student learning experiences. The programme has become one of the important initiatives in enhancing academic and cultural cooperation among students. The research is aimed at the effectiveness of PMM programmes in achieving the objectives of academic and cultural exchange. The research methods used in the analysis are qualitative through in-depth interviews with students participating in the PMM program. Research findings show that PMM has successfully facilitated the exchange of academic knowledge and broadened cultural understanding among students. Challenges such as language constraints and cultural adaptation were also identified as factors affecting the effectiveness of the program. The implications of these findings are discussed to provide recommendations for better recommendations in the planning and implementation of future PMM programmes.

Keyword: Free Student Exchange, Academic Exchange, Cultural Exchange, Program Effectiveness

Abstrak Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah dibuat oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Selama satu semester, program pertukaran mahasiswa memungkinkan mahasiswa Indonesia untuk belajar di universitas terkemuka di tanah air, membawa pengalaman budaya yang beragam dan memperkuat kerjasama akademik serta pengalaman belajar mahasiswa. Program ini menjadi salah satu inisiatif penting dalam meningkatkan kerjasama akademik dan budaya di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk efektivitas program PMM dalam mencapai tujuan pertukaran akademik dan budaya. Metode penelitian yang digunakan analisis adalah kualitatif melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa yang berpartisipasi dalam program PMM. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PMM berhasil memfasilitasi pertukaran pengetahuan akademik dan memperluas pemahaman budaya antar mahasiswa. Tantangan seperti kendala bahasa dan adaptasi budaya juga diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi efektivitas program. Implikasi dari temuan ini dibahas untuk memberikan rekomendasi yang lebih baik dalam perancangan dan implementasi program PMM di masa depan.

Kata Kunci: Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Pertukaran Akademik, Pertukaran Budaya, Efektivitas Program

LATAR BELAKANG

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan salah satu program yang diinisiasi oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan mobilitas mahasiswa dalam negeri. Program pertukaran mahasiswa memungkinkan mahasiswa untuk mengambil kredit semester di perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri. Mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih perguruan tinggi di Indonesia, terutama perguruan tinggi yang telah bekerja sama dalam pertukaran mahasiswa.

Program pertukaran pelajar memiliki ciri khas dan keunikan dalam penyelenggaraan akademik dan suasana akademiknya. Keragaman atmosfer akademik, proses belajar mengajar, aktivitas organisasi mahasiswa, dan kehidupan budaya kampus dapat menjadi faktor peningkatan patriotisme dan kemampuan belajar mahasiswa, Tohir, M. (2020). Dengan demikian, pertukaran pelajar antar institusi pendidikan tinggi menjadi sangat signifikan untuk mengakumulasi kredit semester mereka.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) ini berbeda dengan hasil survei Ditjen Pendidikan Tinggi tahun 2020 yang dikenal dengan program Pertukaran Mahasiswa Nusantara Tanah Air (PERMATA) yang dilaksanakan pada tahun 2014 dan berganti nama menjadi program PERMATA SAKTI, yang merupakan singkatan dari "Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Sistem Transfer Kredit Menggunakan Teknologi Informasi pada tahun 2019. Inti dari program ini adalah pelaksanaan hak konversi gelar mata kuliah pada semester tertentu. Pada tahun 2021, pascapandemi COVID-19, program ini berganti nama menjadi PMM. (Kemdikbud.go.id, 2021).

Program pertukaran mahasiswa ini diharapkan dapat menghilangkan ketimpangan kualitas, fasilitas, dan kemandirian perguruan tinggi di Indonesia serta memperluas wawasan secara global melalui pengalaman belajar di perguruan tinggi luar negeri Syahrir, Nasrun, dkk (2023), mengemukakan bahwa. Penyelenggaraan pendidikan dapat diberikan dengan kualitas yang sama sehingga mahasiswa Indonesia dapat mengakses pendidikan yang berkualitas di mana pun. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai integritas nasional di antara mahasiswa dan generasi muda Indonesia. Secara spesifik, Pertukaran Mahasiswa memiliki manfaat bagi mahasiswa, perguruan tinggi (PT)/program studi asal, dan mitra.

Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengeksplorasi lingkungan akademik di luar pulau, dengan tujuan utama memperluas wawasan, keterampilan, dan pemahaman budaya mereka. Dalam beberapa tahun terakhir, PMM telah menjadi fokus utama dalam upaya pemerintah untuk memperkuat kerjasama internasional dan memperluas akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa Indonesia.

Meskipun demikian, menurut Muadz, M. (2023), keberhasilan dan dampak dari program PMM masih menjadi subjek perdebatan dan evaluasi yang mendalam. Beberapa penelitian telah menyoroti keuntungan yang diperoleh mahasiswa dari program ini, termasuk pengembangan keterampilan interkultural, peningkatan kualitas pendidikan, dan penguatan hubungan bilateral antara Indonesia dengan negara mitra. Namun, ada juga

tantangan dan kritik yang mengemuka terkait dengan implementasi dan efektivitas program ini.

Menurut Wijaya, H., Pae, K., & Jati, I. R. A. (2022), Pertukaran Mahasiswa memiliki potensi besar dalam meningkatkan kerjasama di bidang pendidikan tinggi, dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengakses pendidikan berkualitas. Namun, Menurut Nur Haliya (2023), menekankan perlunya evaluasi yang lebih mendalam terhadap efektivitas program dalam mendorong pertukaran budaya mahasiswa, mengingat pentingnya pengembangan pemahaman dan toleransi antarbudaya di era globalisasi ini.

Efektivitas memiliki arti keberhasilan dalam menca mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semal mendekati tujuan, berarti makin tinggi efektivitasn begitu pula sebaliknya (Agustina, 2020:36). Dalam bul Purwanti (2022:44) mengemukakan bahwa efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Syam (2020:130) dalam artikel jurnalnya mengemukakan efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output (keluaran) yang dicapai dengan output yang diharapkan dari jumlah input (masukan) dalam suatu perusahaan atau seseorang.

Menurut Putri, S. H., dkk (2023). Dalam konteks pertukaran mahasiswa merdeka di dalam negeri, program PMM juga dihadapkan pada sejumlah tantangan unik. Salah satunya adalah masalah akulturasi budaya di lingkungan akademik yang berbeda, yang dapat. memengaruhi adaptasi dan kesejahteraan mahasiswa. Namun, penting untuk memperhatikan faktor-faktor ini dalam merancang program PMM yang efektif dan berkelanjutan di dalam negeri.

Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang konteks, tantangan, dan potensi program PMM di dalam negeri menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program ini dalam jangka panjang. Dengan melihat berbagai perspektif dan penelitian yang ada, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang peran dan. dampak dari program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di dalam negeri.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan inisiatif yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk mendorong pertukaran akademik dan budaya antara mahasiswa di seluruh Indonesia. Konsep Kampus Merdeka memberikan mahasiswa keleluasaan untuk mengeksplorasi beragam pengalaman belajar diluar

kurikulum studi mereka, Maulana, R. (2021). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa Indonesia untuk mengikuti program pertukaran antar perguruan tinggi yang ada di seluruh Indonesia tanpa harus melalui lembaga-lembaga seperti LPDP atau beasiswa lainnya.

Menurut Giantomi, G. M. (2023). Latar belakang dari penelitian atau analisis terhadap efektivitas Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dapat dilihat dari beberapa aspek:

1. Kebutuhan akan Pertukaran Akademik dan Budaya: Di era globalisasi, pertukaran akademik dan budaya sangat penting untuk memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan akademik, dan membangun toleransi antarbudaya. Program seperti ini menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
2. Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Kemendikbudristek melalui program ini berusaha meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia dengan memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa dalam lingkungan internasional.
3. Dorongan untuk Menghasilkan Generasi Muda yang Kompetitif: Program ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia agar dapat bersaing secara global, memiliki jaringan internasional, serta keterampilan lintas budaya yang dibutuhkan di pasar kerja global.
4. Peran Diplomasi Pendidikan: Program pertukaran mahasiswa juga dapat menjadi instrumen diplomasi pendidikan yang efektif, memperkuat hubungan antarnegara melalui saling pengertian dan kerjasama di bidang akademik.

Menurut Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023), dalam analisis terhadap efektivitas program ini tentunya ada beberapa tujuan-tujuan yang harus tercapai, sehingga kita dapat melihat sampai mana keberhasilan yang diperoleh dalam program ini, berikut adalah tujuan penelitian dari judul analisis efektivitas program pertukaran mahasiswa merdeka dalam mendorong pertukaran akademik dan budaya: Mengidentifikasi sejauh mana Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) telah berhasil dalam mendorong pertukaran akademik antar mahasiswa di berbagai perguruan tinggi, Menganalisis dampak Program Pertukaran Mahasiswa dalam memperluas cakupan pertukaran budaya antara mahasiswa yang terlibat dari berbagai latar belakang dan institusi, Mengevaluasi faktor-faktor pendukung dan hambatan yang mempengaruhi efektivitas Program Pertukaran dalam mencapai tujuan pertukaran akademik dan budaya, Menyusun

e-ISSN: 3024-9945; p-ISSN: 3025-4132, Hal. 145-156
rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas Program Pertukaran berdasarkan temuan penelitian terhadap pertukaran akademik dan budaya di tingkat nasional.

Menurut Muammar, Z. (2023), analisis terhadap efektivitas program ini akan mengevaluasi sejauh mana tujuan-tujuan ini tercapai, dampaknya terhadap partisipan, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Metode analisis dapat mencakup wawancara dengan partisipan, survei, pemantauan indikator pencapaian, dan studi komparatif dengan program-program serupa di negara lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metode ilmiah merupakan suatu prosedur atau tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh pengetahuan ilmiah maupun ilmu pengetahuan. Senada dengan hal tersebut menurut Sugiyono (2016:1) dalam bukunya, metode penelitian pada umumnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka untuk mencapai tujuan penelitian tertentu perlu digunakan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kual dengan melakukan wawancara mendalam terhadap mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam pro Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Menurut Muhammad Hasan, dkk (2023), Metode Kualitatif dapat dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang menekankan pengumpulan informasi melalui interaksi terbuka dan dialog. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap program PMM.

Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk secara bebas mengungkapkan pengalaman, pandangan, dan perasaan mereka terkait program PMM, (Sugarda, Y. B. 2020). Interaksi ini menciptakan ruang bagi mahasiswa untuk menjelaskan secara rinci tentang aspek-aspek tertentu dari pengalaman mereka, seperti tantangan yang dihadapi, manfaat yang diperoleh, dan saran untuk perbaikan.

Adapun sasaran penelitian ini yakni mahasiswa yang sedang mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang berada di Universitas Islam Riau dan Universitas Pattimura. Kriteria inklusi untuk partisipan meliputi mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam PMM dan bersedia untuk diwawancarai untuk mendiskusikan pengalaman mereka selama program.

Menurut Fadli, M. R. (2021), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan konteks yang lebih kaya dan pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena yang diteliti. Dengan menggali narasi dan pengalaman unik setiap mahasiswa, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kompleksitas program PMM dan dampaknya bagi mahasiswa secara individual maupun secara keseluruhan.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang mencakup wawancara mendalam, observasi, dan data sekunder. M Ridho, R. (2024) mengemukakan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui penelaahan buku-buku, jurnal yang berkaitan dan menunjang penelitian ini penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dalam mendorong pertukaran akademik dan budaya di kalangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data kualitatif menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa PMM telah berhasil menarik minat mahasiswa untuk terlibat dalam pertukaran akademik di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Namun, meskipun terdapat peningkatan partisipasi, terdapat pula variasi yang signifikan dalam jumlah mahasiswa yang memilih destinasi tertentu, menunjukkan adanya perbedaan preferensi dan prioritas antar-mahasiswa.

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang mengikuti PMM mengungkapkan beragam pengalaman mereka selama program pertukaran. Sebagian besar mahasiswa melaporkan bahwa mereka menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan sistem pendidikan yang berbeda di perguruan tinggi tujuan. Perbedaan kurikulum, metode pengajaran, dan bahasa pengantar menjadi hambatan utama yang dihadapi oleh mahasiswa. Namun demikian, sebagian besar mahasiswa juga melaporkan bahwa mereka berhasil mengatasi tantangan tersebut dan memperoleh manfaat yang berharga dari pengalaman pertukaran ini.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) mampu memfasilitasi pertukaran pengetahuan akademik dan memperluas pemahaman budaya antar mahasiswa. Melalui wawancara mendalam terhadap mahasiswa program PMM.

Mahasiswa yang berpartisipasi dalam PMM di Universitas Pattimura yang bernama Zahra menjelaskan bahwa mereka mendapatkan pembelajaran berharga di Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia. Di lanjut dengan fikri yang mengungkapkan bahwa program ini memberi mereka kesempatan untuk mengakses sumber daya akademik yang lebih luas, mengikuti kuliah dari dosen dosen terkemuka, dan terlibat dalam diskusi akademik yang mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa PMM berhasil memfasilitasi pertukaran pengetahuan akademik di antara mahasiswa.

Mahasiswa PMM yang berada di Universitas Islam Riau yakni Faisal juga menjelaskan bahwasannya selama mengikuti PMM banyak sekali pengalaman yang dia dapatkan contohnya seperti mempelajari kebhinekaan dan culture yang ada di Riau. Dengan itu dia bisa berbaur dengan budaya dan adat istiadat yang ada di Riau, tidak luput dengan akademik juga Faisal mengungkapkan bahwa akademik yang di Universitas Islam Riau yang dijalankan sekarang banyak perbedaan dengan kampus asal dia dari segi pembelajaran.

Selain itu, mahasiswa PMM yang berada universitas islam riau yakni Misbahudin dan Luthfy mengungkapkan juga bahwa mereka merasakan langsung keberagaman budaya melalui program PMM. Mereka memiliki kesempatan untuk belajar tentang budaya lokal di daerah tujuan mereka, berinteraksi dengan mahasiswa dari latar belakang budaya yang berbeda, dan mendalami pemahaman mereka mengenai keanekaragaman budaya Indonesia. Ini menunjukkan bahwa PMM tidak hanya memfasilitasi pertukaran akademik, tetapi juga memperluas pemahaman budaya antar mahasiswa.

Adapun juga ketika wawancara berlangsung peneliti menanyakan perihal kebutuhan akan pertukaran akademik dan budaya, mayoritas mahasiswa PMM yang berada di Universitas Islam Riau, mengemukakan ter kebutuhan akan pertukaran akademik dan budaya, ya mana sepakat bahwa di era globalisasi saat pengalaman pertukaran akademik dan budaya sangat penting. Mereka mengungkapkan bahwa program ini telah memberikan mereka kesempatan untuk terlibat dalam lingkungan akademik yang beragam, memperluas wawasan mereka, dan memperdalam pemahaman tentang berbagai budaya. Salah satu mahasiswa bahkan menekankan bahwa pertukaran budaya melalui program ini telah membantunya membangun toleransi antarbudaya yang kuat.

Mahasiswa yang berada di Universitas Pattimura pun mayoritas mengungkapkan terkait upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang mana mereka mengakui bahwa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan langkah yang

signifikan dalam upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Mereka menyampaikan apresiasi mereka terhadap kesempatan berharga yang diberikan oleh program ini untuk belajar di lingkungan internasional, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan akademik dan profesional yang relevan dengan tuntutan pasar global

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan terkait perspektif dorongan untuk menghasilkan generasi muda yang kompetitif, kepada salah satu mahasiswa PMM yang mana dia menjelaskan setuju bahwa program ini memberikan dorongan yang besar bagi mereka untuk bersaing secara global. Mereka berpendapat bahwa pengalaman internasional yang mereka peroleh melalui program ini tidak hanya membantu mereka memperluas jaringan profesional mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan global. Terakhir, peran diplomasi pendidikan, ketiga mahasiswa yang berada di Universitas Pattimura mengakui bahwa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka memiliki potensi besar sebagai instrumen diplomasi pendidikan yang efektif. Mereka mengungkapkan keyakinan bahwa melalui pertukaran mahasiswa, hubungan antarnegara dapat diperkuat melalui saling pengertian dan kerjasama di berbagai bidang akademik.

Meskipun berhasil, wawancara mendalam juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa selama program PMM. Kendala bahasa dan adaptasi budaya merupakan dua faktor utama yang mempengaruhi efektivitas program. Mahasiswa melaporkan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi dengan mahasiswa dan dosen di Perguruan Tinggi tujuan mereka karena perbedaan bahasa dan budaya. Selain itu, mereka juga mengalami tantangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar dan kehidupan sehari-hari yang baru.

Pembahasan yang lebih mendalam mengenai hasil penelitian ini menyoroti pentingnya adanya dukungan dan persiapan yang memadai bagi mahasiswa yang mengikuti PMM. Dukungan dari perguruan tinggi tujuan, koordinator, dosen modul nusantara dan juga LO, serta rencana pembelajaran yang terstruktur dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan dan memaksimalkan manfaat dari program pertukaran ini. Selain itu, pentingnya peningkatan komunikasi dan koordinasi antara perguruan tinggi asal dan tujuan juga perlu ditekankan untuk memastikan kesinambungan pendidikan mahasiswa selama pertukaran.

Dengan demikian, meskipun Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) telah berhasil meningkatkan mobilitas mahasiswa dan mendorong pertukaran akademik

serta budaya di Indonesia, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas dan manfaat dari program ini Langkah langkah untuk meningkatkan persiapan dan dukungan bagi mahasiswa, serta peningkatan koordinasi antara perguruan tinggi, dapat menjadi langkah-langkah strategis dalam memperbaiki pelaksanaan PMM selanjutnya.

Temuan ini mengindikasikan bahwa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) telah memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kerjasama akademik dan pengalaman budaya di kalangan mahasiswa. Namun, tantangan seperti kendala bahasa dan adaptasi budaya perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas program selanjutnya. Dengan memahami tantangan ini, pemerintah dan institusi pendidikan dapat merancang strategi dan dukungan yang lebih baik untuk mahasiswa yang berpartisipasi dalam PMM sehingga mereka dapat meraih pengalaman belajar yang lebih optimal. Implikasi dari temuan ini juga memberikan dasar bagi perancangan dan implementasi program PMM yang lebih efektif di angkatan PMM selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengamatan data kualitatif menunjukkan adanya. peningkatan yang signifikan dalam jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) setiap tahun. Hal ini mengindikasikan. bahwa program berhasil dalam menarik perhatian mahasiswa agar terlibat dalam pertukaran akademik di universitas-universitas di Indonesia. Meskipun ada peningkatan partisipasi, mahasiswa memiliki preferensi dan prioritas yang beragam dalam pemilihan destinasi mereka.

Wawancara dengan peserta PMM menunjukkan berbagai pengalaman selama program pertukaran. Mahasiswa dihadapkan pada tantangan menyesuaikan diri dengan perbedaan sistem pendidikan, termasuk kurikulum, metode pengajaran, dan bahasa yang digunakan. Walaupun begitu, kebanyakan berhasil menghadapi masalah tersebut dan mendapatkan keuntungan penting, baik dalam hal akademis maupun budaya..

PMM berhasil memfasilitasi pertukaran academic knowledge and expands students understanding of different cultures. Mahasiswa mengungkapkan pengalaman berharga dalam proses belajar di universitas yang dituju, akses ke sumber da akademik yang lebih luas, dan peluang untuk ter dalam diskusi akademik yang mendalam. Namun, dalam wawancara juga terungkap berbagai hambatan yang dihadapi mahasiswa, seperti kesu dalam bahasa dan menyesuaikan diri dengan budaya baru. Bantuan dari perguruan tinggi sasaran, pengelola, dan pengajar modul nusantara, beserta program pembelajaran

yang terorganisir, sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa menghadapi tantangan ini

Terlebih lagi, perlu fokus pada peningkatan koordinasi antara perguruan tinggi asal dan tujuan dalam rangka memastikan kelancaran pendidikan mahasiswa selama pertukaran. Maka, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih terperinci, khususnya dalam mengevaluasi keberhasilan strategi dukungan dan persiapan untuk mahasiswa, serta dampak PMM terhadap kerjasama akademik dan pengalaman budaya mereka. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang tantangan. dan keuntungan PMM, langkah-langkah bisa diambil untuk meningkatkan efisiensi program ini ke depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan tawakkal, penulis ingin mengucapkan puji dan syukur atas berkat serta rahmat yang tak terhingga dari Allah SWT. Alhamdulillah, penelitian ini, berjudul "Analisis Efektivitas Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka dalam Mendorong Pertukaran Akademik dan Budaya", dapat terselesaikan dengan lancar. Segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan adalah buah dari limpahan rahmat-Nya. Tidak lupa, penulis juga ingin menyampaikan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan sempurna bagi umat manusia.

Terimakasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada Pak Reza Mauldy Raharja, M.Pd. dan Bu Wika Herdika Legiani, M.Pd. atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan. Bapak dan Ibu telah senantiasa hadir untuk membimbing penulis melalui proses penulisan jurnal ini dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan. Semoga segala upaya yang telah dilakukan dapat menjadi ladang amal yang baik di sisinya. Serta memberikan manfaat bagi pengembangan dan keberkahan bagi kita semua.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, F., & Sari, D. P. P. (2020, October). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi [The influence of information technology sophistication, management participation, manager knowledge, training and work experience on the effectiveness of accounting information systems]. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 35-48).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.

- Giantomi, G. M. (2023). Kebijakan Pendidikan MBKM dan evaluasi implementasi MBKM [MBKM education policy and MBKM implementation evaluation]. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 121-131.
- Giantomi, G. M. (2023). Kebijakan Pendidikan MBKM dan evaluasi implementasi MBKM [MBKM education policy and MBKM implementation evaluation]. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 121-131.
- Haliya, N. (2023). Pola komunikasi interpersonal sebagai proses adaptasi budaya pada program pertukaran mahasiswa Merdeka di Universitas Hasanuddin [Interpersonal communication patterns as a cultural adaptation process in the independent student exchange program at Hasanuddin University] (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Hasan, M., Harahap, T. K., Trisnawati, S. N. I., Hamzah, H., Munte, A., Simanungkalit, L. N., & Marningsih, W. (2023). *Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila* [Introduction to Indonesian Education: New Directions in Shaping Pancasila Student Profiles]. Penerbit Tahta Media.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Trisnawati, S. N. I., Hamzah, H., Munte, A., Simanungkalit, L. N., & Marningsih, W. (2023). *Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila* [Introduction to Indonesian Education: New Directions in Shaping Pancasila Student Profiles]. Penerbit Tahta Media.
- M Ridho, R. (2024). Tinjauan hukum Islam terhadap praktik kemitraan dalam pengelolaan Pertashop (Studi di Pertashop PT Ali Bunang Family Desa Talang Jembatan Kecamatan Abung Kunang Lampung Utara) [Islamic law review of partnership practices in managing Pertashop (Study at Pertashop PT Ali Bunang Family Village of Talang Jembatan District, Abung Kunang North Lampung)]. (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Maulana, R. (2021). Merdeka Belajar.
- Maulana, R. (2021). Merdeka Belajar.
- Muadz, M. (2023). Pengembangan Model Optimalisasi Pemanfaatan PMM dalam Implementasi Merdeka Belajar Melalui Lokakarya Bagi Satuan Pendidikan Jenjang SD di Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(2), 680-702.
- Muammar, Z. (2023). Evaluasi program terhadap program Merdeka Belajar di pendidikan dasar dan menengah [Program evaluation of the Independent Learning program in primary and secondary education]. *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Keagamaan*, 9(2).
- Muammar, Z. (2023). Evaluasi program terhadap program Merdeka Belajar di pendidikan dasar dan menengah [Program evaluation of the Independent Learning program in primary and secondary education]. *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Keagamaan*, 9(2).

- Purwanti, D. (2022). Efektivitas perubahan kebijakan [The effectiveness of policy changes]. CV. AZKA PUSTAKA.
- Putri, S. H., Fadilah, J., Rachman, N. F., Lisda, L., & Febriadha, M. (2023). Adaptasi dan culture shock: Komunikasi mahasiswa program Mahasiswa Merdeka (PMM) di Universitas Djuanda [Adaptation and culture shock: Communication of Merdeka Student Program (PMM) students at Djuanda University]. *SPICES Social Political Sciences Journal*, 1(1), 39-49.
- Putri, S. H., Fadilah, J., Rachman, N. F., Lisda, L., & Febriadha, M. (2023). Adaptasi dan culture shock: Komunikasi mahasiswa program Mahasiswa Merdeka (PMM) di Universitas Djuanda [Adaptation and culture shock: Communication of Merdeka Student Program (PMM) students at Djuanda University]. *SPICES Social Political Sciences Journal*, 1(1), 39-49.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran [The role of learning evaluation design in improving learning quality]. *Widyacarya Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran [The role of learning evaluation design in improving learning quality]. *Widyacarya Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Sugarda, Y. B. (2020). *Panduan praktis pelaksanaan focus group discussion sebagai metode riset kualitatif* [Practical guide to conducting focus group discussions as a qualitative research method]. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugarda, Y. B. (2020). *Panduan praktis pelaksanaan focus group discussion sebagai metode riset kualitatif* [Practical guide to conducting focus group discussions as a qualitative research method]. Gramedia Pustaka Utama.
- Syahrir, N., Firdaus, A. M., Nasir, N., Akram, A., Amal, A., & Nur, M. (2023). Evaluasi pelaksanaan program MBKM-pertukaran mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2977-2985.
- Syam, S. (2020). Pengaruh efektifitas dan efisiensi kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor kecamatan Banggae Timur [The influence of effectiveness and efficiency of work on employee performance at the East Banggae Subdistrict office]. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128-152.
- Tahir, M. (2020). Merdeka Belajar: Kampus Merdeka.
- Wijaya, H., Pae, K., & Jati, I. R. A. (2022). Dampak Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Dosen, Mahasiswa, Dan Tenaga Kependidikan Di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. *Jurnal Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, 7(1), 74-98.